



TEMBUS 100 LAGA DI INDONESIA

## Ze Valente Bertekad Bawa PSIM Berjaya

**YOGYA (KR)** - Ze Valente mencatatkan pencapaian istimewa saat PSIM Jogja menghadapi PSBS Biak pada 29 Desember 2025 lalu di Stadion Sultan Agung, Bantul. Gelandang andalan Laskar Mataram ini genap memainkan pertandingan ke-100 di kompetisi kasta teratas di Indonesia.

Dengan catatan tersebut, Ze Valente saat ini menempatkan fokus utamanya adalah membantu PSIM bertahan di BRI Super League dan bahkan meraih prestasi lebih tinggi di musim perdananya di kompetisi kasta teratas di Indonesia ini. "Target saya adalah mempertahankan PSIM di kasta tertinggi, itu sangat jelas bagi saya," tegas Ze dikutip dari keterangan resmi klub yang diterima *KR*, Selasa (6/1).

Selain ingin membawa

PSIM meraih prestasi terbaiknya, mantan pemain PSS Sleman dan Persik Kediri ini juga memiliki target pribadi di kompetisi Indonesia kedepannya. "Saya ingin mencapai sebanyak mungkin selama saya merasa dihargai di sini. Jadi mari kita lihat apa yang terjadi tahun demi tahun. Tapi jika saya bisa mencapai angka 200 pertandingan di liga ini, saya akan sangat senang," tegasnya.

Bagi Ze Valente, penca-



KR-Adhitya Asros

**Pemain PSIM Yogyakarta, Ze Valente mencatatkan 100 penampilan di kompetisi kasta teratas Indonesia.**

paian 100 laga di Indonesia ini bukan sekadar statistik biasa bagi pe-

main asing yang berkarier di Tanah Air. Ze merasa bangga bisa bertahan lama

dalam kompetisi yang menurutnya menuntut standar tinggi setiap

pekannya. "Itu hanya sebuah angka, tapi saya pikir di liga seperti Indonesia, memainkan 100 pertandingan selalu terasa spesial karena ini bukan liga yang mudah untuk bisa bertahan selama itu," ujar Ze.

Pemain asal Portugal ini menyadari betul ketatnya persaingan untuk mengamankan tempat utama di dalam tim. Ia harus terus membuktikan kualitasnya di atas lapangan agar tidak tergeser oleh nama-nama baru. "Kami sangat bergantung pada performa; jika Anda tidak tampil baik, Anda akan diganti. Jadi saya percaya angka ini menunjukkan seberapa besar dedikasi saya pada sepak bola," ungkapnya. Motivasi terbesar Ze un-

tuk tampil maksimal ternyata datang dari pesan sang ayah sejak ia masih belia. Pesan tersebut selalu ia ingat setiap kali melangkah ke lapangan hijau pada hari pertandingan. Selain itu, dirinya menilai bahwa kunci utama agar bisa awet berkarier di kompetisi Liga Indonesia.

"Kondisi fisik prima, kualitas teknik, dan konsistensi adalah hal tersulit. Anda tidak akan bertahan di Indonesia jika tidak memahami ketiga pilar ini. Sejak saya masih sangat muda, ayah saya berkata, satu-satunya cara kamu bisa mengubah hidupmu adalah dengan membuat perbedaan di hari Minggu atau hari pertandingan," pungkasnya. (Hi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005